

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan adanya relevansi masalah yang akan diteliti di pondok pesantren tersebut.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Table 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Aktivitas	Waktu			
		Juli	Maret	April	Mei
	Bulan				
1	Sidang proposal	■			
2	Menyusun instrument penelitian		■		
3	Pengumpulan data penelitian			■	■
4	Pengolahan data			■	■
5	Sidang Skripsi				■

##### 3. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat Cikande. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan

untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalitas.<sup>1</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sangat penting bagi peneliti untuk membantu menganalisa data penelitian yang diperoleh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya. Metode kualitatif dipilih agar dapat diketahui data secara holistik dengan cara peneliti membaur dengan objek secara langsung. Dengan hal tersebut diharapkan peneliti dapat mengetahui seluk beluk yang ada di lapangan dan menuliskannya dalam data hasil penelitian sekaligus menganalisisnya. Dengan metode kualitatif, peneliti tidak akan disibukkan untuk menghitung angka-angka dan menginstrumenkannya seperti dalam penelitian kuantitatif dan lebih pada kedalaman hasil dan kualitas penelitian. Deskriptif, berarti penelitian ini tujuan utamanya adalah menerangkan apa adanya atau apa yang ada pada saat diteliti.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 9

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dalam pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>2</sup>

### 3. Subjek Penelitian (responden)

Subjek penelitian (responden) adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknis sampling (acak/ non acak) yang digunakan

Sumber data merupakan darimana asal peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Daar El Khairat (K.H Drs. Dimiyati Abdulloh)

Pimpinan Pondok Pesantren sebagai informan utama dalam memperoleh data tentang manajemen pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat, Cikande. peneliti akan bekerja sama dengan Pimpinan

---

<sup>2</sup> Moh. Nazir, . Metode Penelitian (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), 16

Pondok Pesantren sebagai pendiri yang memahami prosedur manajemen pembelajaran di Pondok tersebut

b. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai informan penggerak atau pelaksana, peneliti akan bekerja sama dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui seperti apa manajemen yang digunakan di pesantren tersebut

c. Guru Kelas

Guru kelas sebagai informan penggerak atau pelaksana, peneliti akan bekerja sama dengan guru kelas untuk mengetahui seperti apa manajemen yang digunakan di pesantren tersebut, terutama dalam system penyampaianya

d. Bagian Pengurus Pondok Putra

Guru bidang pengasuhan putra atau pendidik yang bertugas diluar pada jam kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai informan, sebagai pengguna, sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam memperoleh data, karena dalam dunia pesantren kegiatan pembelajara formal dalam kelas maupun kegiatan diluar kelas, seperti muroja'ah dan lain sebagainya memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga diperlukannya data dari guru bidang pengasuhan baik santri puta maupun santri putri.

e. Bagian Pengurus Pondok Putri

Guru bidang pengasuhan putri atau pendidik yang bertugas diluar pada jam kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai informan, sebagai pengguna, sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam memperoleh data, karena dalam dunia pesantren kegiatan pembelajara formal dalam kelas maupun kegiatan diluar kelas, seperti muroja'ah dan lain sebagainya memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga diperlukannya data dari guru bidang pengasuhan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Untuk memperoleh data, teknik pengumpulan yang digunakan adalah penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, sedangkan metode yang digunakan adalah: metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi..

Dalam sebuah penelitian disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, sehingga data yang di peroleh benar-benar valid dan relevan. Menurut Lichtman dalam Darwyansyah teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengetahui (sesuatu) dimana seorang peneliti mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menginterpretasi informasi

yang diperoleh dari manusia dengan menggunakan mata atau telinga sebagai penyaring.<sup>3</sup>

Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi. Maka sebenarnya mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data.<sup>4</sup>

Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/ triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data priemer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada

a) Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu di kumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga

---

<sup>3</sup> Darwiyansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 31.

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 241

benda-benda yang sangat kecil, maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>5</sup>

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan implementasi pembelajaran, baik perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun kegiatan evaluasi pembelajaran di pondok pesantren tersebut.

Adapun observasi ini dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat yang beralamatkan di JL. Lanud Gorda Badak, Kp. Bakung Turus Kelurahan Kamurang, Kec. Cikande.

b) Wawancara.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu diantaranya dengan pimpinan pondok pesantren, kepala sekolah bagian kurikulum, guru kelas, dan guru bagian pengasuhan putra atau putri.

Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data penelitian. Biasanya wawancara menggunakan alat bantu seperti rekaman, hancycamp, atau alat tulis. Moleong mendefinisikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksudnya adalah pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai untuk membantu

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 226

menambah data penelitian. Proses tanya jawab ini dapat berupa lisan dan tulisan secara objektif tanpa ada kiat atau trik pertanyaan untuk memengaruhi responden<sup>6</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur kepada responden, dengan metode wawancara ini diharapkan peneliti akan dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat.

c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, prasasti, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data berupa dokumen tertulis maupun dokumen-dokumen lain seperti gambar, foto dan lain sebagainya sesuai yang ada dilapangan.

Berdasarkan teori teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi untuk memperoleh data penelitian yang valid.

---

<sup>6</sup> Lexy Moeleong. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), 185

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 128

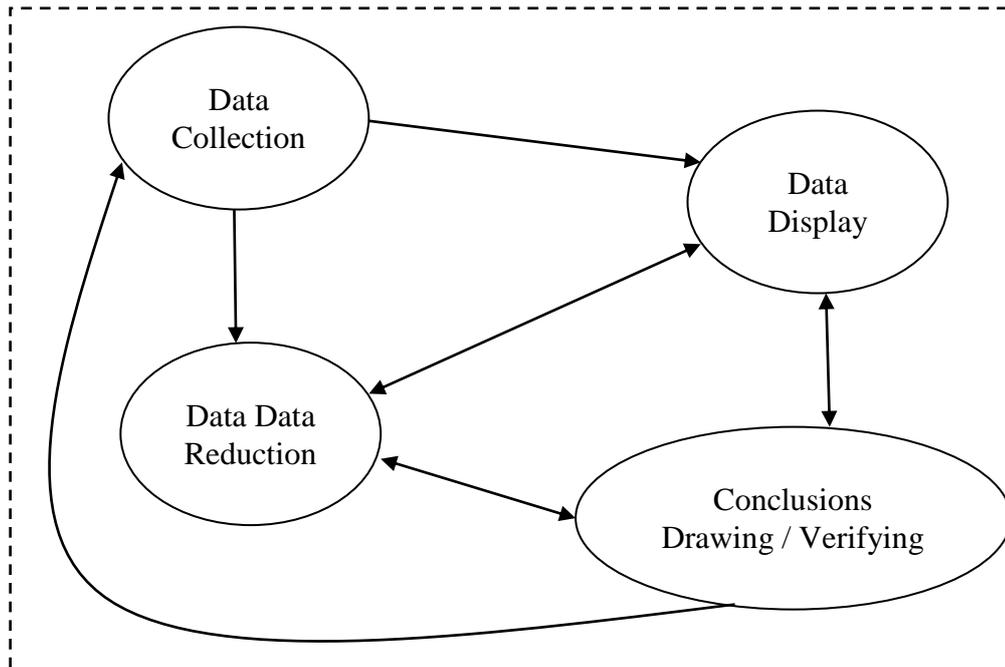
#### 4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik yaitu metode dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dengan analisa data kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh.

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif antara lain seperti gambar 3.2 dibawah ini

**Gambar 3.2**  
**Komponen Analisis Data (*Interactive Model*) dari Miles dan Huberman**



1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila

diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu<sup>8</sup>.

## 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penyajian penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative reaserch data in the past has been narrative text*” . yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>9</sup>

## 3) *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),  
247

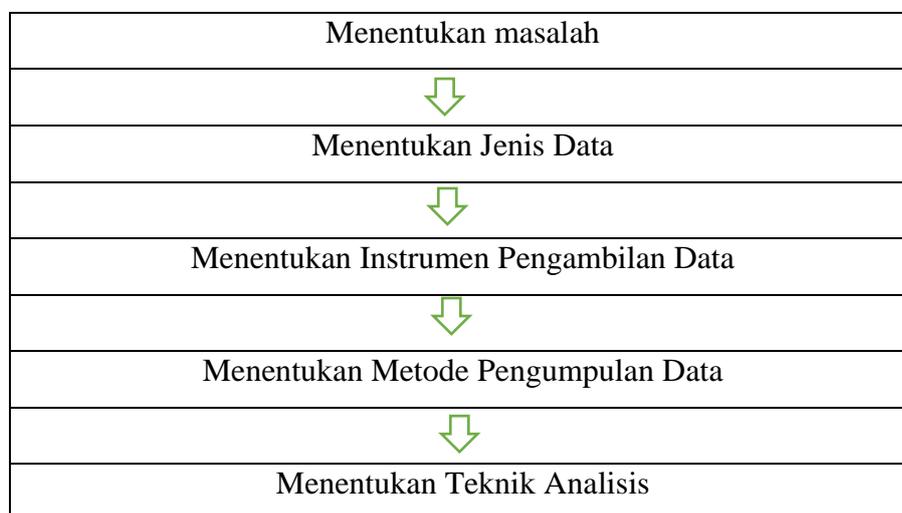
<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),  
249

bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau kurang jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## 5. Rancangan Penelitian

**Gambar 3.3 Rancangan Penelitian**



---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 252

## 6. Instrumen Penelitian

Agar memudahkan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh dibutuhkan instrumen penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan dapat diolah. Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Alat bantu yang digunakan peneliti sebagai *human instrumen* adalah pendoman wawancara yang berfungsi sebagai acuan ketika proses wawancara berlangsung dan handphone dengan fitur *note* dan *record* untuk merekam dan mencatat keterangan dari orang yang diwawancarai.

**Table 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Implementasi Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat**

<b>N O</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Pengump ulan Data</b>
1	Perencanaan pembelajaran	a. Silabus  b. Rencana program pembelajaran (RPP)	a) Tujuan pembelajaran b) Sumber bahan untuk memilih pokok/subpokok bahasan c) System penyampaian materi d) media pembelajaran yang relevan  a). kompetensi dasar b). indicator c). metode pembelajaran d). kegiatan pembelajaran e). sumber belajar f). penilaian	Wakil Kepala Sekolah Bagian kurikulum  Arsip Kurikulum	- wawan cara - dokum entasi
2	Pelaksanaan Pembelajaran	a. proses belajar mengajar	a) kegiatan awal 1) pembuka 2) memotivasi siswa belajar b) kegiatan inti 1) mengulang pelajaran secara singkat 2) menjelaskan pokok materi 3) penggunaan media/alat bantu pembelajaran 4) menyimpulkan bahasan materi c) kegiatan akhir 1) mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman 2) menutup kegiatan pembelajaran	Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum dan Guru Kelas  Arsip Kurikulum	- wawan cara - dokum entasi - observ asi
3	Evaluasi Pembelajaran	a. Evaluasi Formatif  b. Evaluasi Sumatif	a) Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah satu pokok bahasan selesai  b) Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan murid selama kurun waktu tertentu	Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, Guru kelas Dan Arsip soal ujian dan hasil ujian semester	- Wawan cara - dokum entasi

## 7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II** Kajian Teoritik, terdiri dari kerangka berfikir

**Bab III** Metodologi Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, pendekatan penelitian, pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

**Bab IV** Hasil dan Pembahasan Penelitian, terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan

**Bab V** Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran